
Penguatan Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Sukajaya Kabupaten Ciamis Melalui Program Menanam Kebutuhan Dapur di Pekarangan Rumah

Wiwi Widiastuti¹, Alex Abdu Chalik², Fitriyani Yuliawati³, Taufik Nurohman⁴, Riska Sarofah⁵

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi^{1,2,3,4,5}

[✉] Email Korespodensi: riskasarofah@unsil.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 19-05-2025

Disetujui 27-05-2025

Diterbitkan 28-05-2025

Katakunci:

*PPM,
Ketahanan Pangan,
Warung Hidup*

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat yang sudah dilakukan menggunakan skema Ketahanan Pangan. Pengabdian ini dilakukan untuk menindaklanjuti hasil observasi pemetaan profil, permasalahan dan potensi yang ada di Desa Sukajaya Kabupaten Ciamis, hasil observasi lapangan ditemukan bahwa di wilayah Desa Sukajaya sejalan dengan program desa tentang ketahanan pangan, selain mengadakan penyuluhan tentang isu resesi ekonomi tahun 2023, Dalam rangka meningkatkan akses masyarakat terhadap pangan yang bergizi, program ini mengedukasi masyarakat untuk menanam kebutuhan dapur sehari-hari di pekarangan rumah. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada pasokan pangan eksternal, tetapi juga untuk menciptakan kemandirian pangan jangka panjang. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan teknik bertani di pekarangan rumah, penyediaan bibit tanaman yang sesuai dengan iklim lokal, serta pendampingan dalam perawatan dan panen. Program ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Sukajaya dengan mengoptimalkan potensi lahan pekarangan rumah mereka sebagai sumber pangan yang berkelanjutan. Program ini juga memberikan kontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keberagaman konsumsi pangan dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Program Penguatan Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Sukajaya Kabupaten Ciamis berhasil mencapai beberapa tujuan utama yang telah direncanakan. Sebanyak 80% dari peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai teknik bertani di pekarangan rumah. Selain itu Masyarakat Desa Sukajaya kini lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari mereka. Dengan memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam bahan pangan, mereka berhasil mengurangi ketergantungan pada pasar dan mengurangi biaya belanja pangan. Hal ini juga berdampak positif terhadap pola makan keluarga, yang kini lebih bergizi dan beragam. Sebagai hasil dari program ini, terbentuk kelompok masyarakat yang secara rutin berkumpul untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan terkait pertanian rumah

tangga. Kelompok ini diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang terus mengembangkan pengetahuan pertanian di desa dan memperluas jaringan kerja sama dengan instansi terkait.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Widiastuti, W. ., Abdu Chalik, A., Yuliawati, F. ., Nurohman, T., & Sarofah, R. (2025). Penguatan Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Sukajaya Kabupaten Ciamis Melalui Program Menanam Kebutuhan Dapur di Pekarangan Rumah. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3), 173-183. <https://doi.org/10.63822/bmkv5t69>

PENDAHULUAN

Pangan merupakan kebutuhan yang paling mendasar bagi kehidupan manusia. Ketahanan pangan yang kuat menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat, terutama di tingkat rumah tangga. Namun, di banyak daerah pedesaan, termasuk Desa Sukajaya, Kabupaten Ciamis, ketahanan pangan masih menjadi masalah utama yang berpengaruh pada kualitas hidup masyarakat terlebih lagi pasca covid-19.

Masyarakat Desa Sukajaya memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap pasokan pangan dari pasar luar desa yang jaraknya dari pasar sekitar 10 KM dengan posisi desa diantara Kabupaten Ciamis dan Kota Banjar. Hal ini menyebabkan mereka rentan terhadap fluktuasi harga pangan yang seringkali melonjak tajam, terutama pada saat terjadi krisis atau bencana alam. Selain itu, banyak keluarga yang harus mengalokasikan sebagian besar pendapatannya untuk membeli bahan pangan dari pasar, yang sering kali mengurangi daya beli untuk kebutuhan lain. Ketergantungan yang tinggi terhadap pasokan pangan eksternal ini semakin diperburuk dengan terbatasnya akses masyarakat terhadap pangan yang sehat dan bergizi.

Selain masalah ketergantungan pasar, keterbatasan pengetahuan tentang pertanian rumah tangga juga menjadi kendala utama dalam meningkatkan ketahanan pangan. Masyarakat di Desa Sukajaya, meskipun memiliki potensi lahan yang cukup untuk bertani, belum sepenuhnya memanfaatkan pekarangan rumah mereka untuk menanam bahan pangan yang dapat memenuhi kebutuhan dapur sehari-hari. Selain itu, sebagian besar masyarakat juga tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan mengenai teknik bertani yang efektif dan ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik, pengelolaan tanah yang baik, serta pemeliharaan tanaman.

Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan oleh kelompok kami akan dilaksanakan di Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis, Desa Sukajaya merupakan salah satu Desa dengan jumlah 4 Dusun yang terdiri dari; Dusun Sukamaju, Dusun Kertajaga, Dusun Bangunjaya, Dusun Kedungbangkong. Desa Sukajaya terdiri dari 9 Rukun Warga dengan total jumlah penduduk 4798 jiwa berdasarkan data desa Sukajaya. Sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya 25,45% sebagai ibu Rumah Tangga, 17,65% tidak bekerja, dan petani 1,77%, pelajar 1,42%, ,46% PNS, dan pedagang 0,17%. Saat ini masyarakat Desa Sukajaya memfokuskan program ketahanan pangan khususnya ibu-ibu PKK. Selain itu kurangnya pengetahuan dan keinginan masyarakatnya untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka secara mandiri, salah satunya pemenuhan kebutuhan makanan pokok pengganti dan juga sayur mayur.

Melihat permasalahan yang telah disampaikan di atas pengusul merasa tergerak untuk lebih peduli dan memotivasi masyarakat Desa Sukajaya agar lebih mandiri terutama dalam menjaga ketahanan pangan seperti yang dicanangkan oleh Pemerintah yaitu dengan memberikan pelatihan memanfaatkan lahan sebagai warung hidup dengan melaksanakan kegiatan “*Penguatan Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Sukajaya Kabupaten Ciamis Melalui Program Menanam Kebutuhan Dapur Dipekarangan Rumah*”.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat skema Ketahanan pangan ini dilakukan bekerjasama dengan 2 (dua) mitra yaitu Desa Sukajaya dan PKK Desa Sukajaya, Hasil pertemuan dan diskusi dengan mitra, disepakati bahwa upaya pemecahan masalah akan dilakukan dengan;

- 1) Memberian Fasilitas bercocok tanam bagi mitra, seperti benih sayur sayuran dan peralatan lainnya seperti cangkul.

- 2) Mengedukasi masyarakat dalam aksi memansfaatkan lahan pekarangan agar lebih mandiri dalam mendapatkan pangan dan memenuhi gizi keluarga.
- 3) Membentuk satuan kader yang dapat memberikan motivasi agar warga mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangannya.
- 4) Mengembangkan Project kebun Bersama agar masyarakat lebih optimal dalam memenuhi kebutuhan pangannya.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

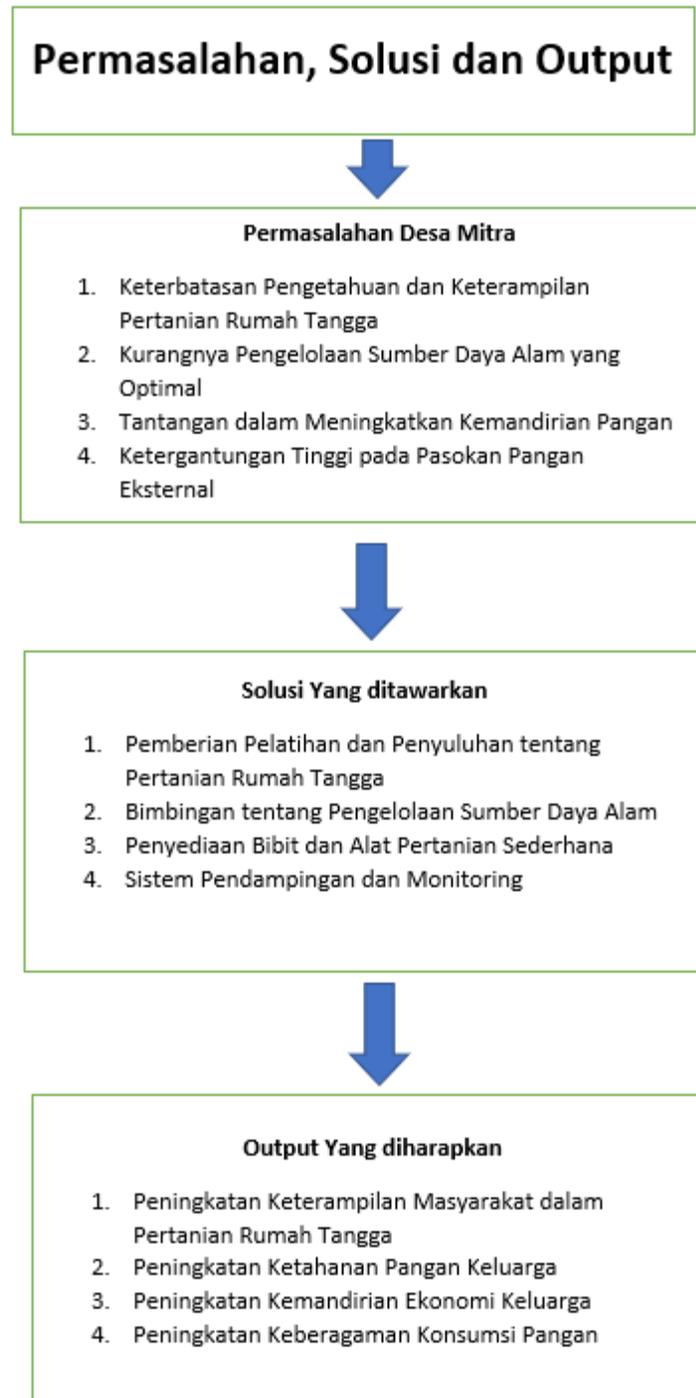
Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan dengan pengembangan desa mitra, yaitu Desa Sukajaya, yang memiliki potensi lahan pekarangan rumah yang besar untuk dimanfaatkan dalam menanam bahan pangan yang dapat mendukung ketahanan pangan keluarga. Program ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat setempat melalui pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam kebutuhan dapur sehari-hari.

Keterlibatan desa sebagai mitra, pemerintah desa, dan para pelaku pertanian rumah tangga akan menjadi inti kolaborasi dalam meningkatkan kemandirian pangan dan ekonomi masyarakat. Dalam program ini, tim pengabdian akan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai dan mengelola pertanian rumah tangga yang efisien dan berkelanjutan.

Metode yang digunakan dalam program ini adalah Participatory Rural Appraisal (PRA), yang memungkinkan mitra untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahap kegiatan pengabdian, dari identifikasi permasalahan hingga evaluasi akhir. Melalui pendekatan ini, masyarakat Desa Sukajaya akan diikutsertakan dalam seluruh proses program sehingga mereka dapat memberi masukan langsung dan memiliki rasa kepemilikan terhadap keberhasilan program. Selain itu, PRA memungkinkan pengumpulan informasi yang lebih akurat terkait kebutuhan dan potensi lokal, serta mengidentifikasi kendala yang ada di lapangan.

Program pengabdian ini akan dilaksanakan dengan pendampingan aktif dari tim pengabdian yang terjun langsung ke lapangan untuk membantu desa mitra mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam pertanian rumah tangga. Pendampingan ini akan mencakup; Pendampingan yang dilakukan secara terintegrasi dan proaktif, di mana konsultan dari tim pengabdian membantu mitra desa untuk mengatasi setiap tantangan yang muncul dalam praktik bertani, baik dalam hal pemilihan tanaman, perawatan tanaman, maupun pengelolaan hasil panen; Pendampingan yang lebih menekankan pada pendekatan yang dapat langsung diterapkan di lapangan.

Program ini akan memastikan bahwa teknik-teknik yang diajarkan dapat diadaptasi sesuai dengan kondisi dan kemampuan masyarakat setempat, serta dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini juga melibatkan pemerintah desa untuk memberikan dukungan administratif dan teknis, serta memfasilitasi pembentukan kelompok tani yang dapat berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan sumber daya dalam mengelola pertanian rumah tangga secara berkelanjutan. Evaluasi dan monitoring akan dilakukan secara rutin untuk mengukur keberhasilan dan dampak dari program ini. Kegiatan monitoring akan dilakukan setiap bulan untuk memastikan bahwa pelatihan yang diberikan telah diterapkan dengan baik oleh masyarakat, serta untuk memecahkan masalah yang muncul di lapangan



Gambar 1. Bagan Alir

HASIL PENGABDIAN DAN LUARAN

Desa Sukajaya merupakan salah satu Desa yang terletak di wilayah di Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis. Desa Sukajaya merupakan hasil dari pemekaran dari Desa Binangun yang terbentuk sejak Tahun 1982,

Desa Sukajaya terdiri dari 4 Dusun yaitu :

1. Dusun Kertajaga
2. Dusun Bangunjaya
3. Dusun Sukamaju
4. Dusun Kedungbangkong

Kantor Desa Sukajaya berlokasi di lapangan Gunung Putri dan Desa Sukajaya secara administrasi termasuk wilayah Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Desa Sukajaya berjarak 34 kilometer dari ibukota Kabupaten Ciamis. Sedangkan jarak dengan Ibukota Propinsi Jawa Barat berjarak 190 kilometer, dan dengan Ibukota Negara berjarak 364 kilometer.

Desa Sukajaya memiliki jumlah RW Sebanyak 9 RW yang terbagi dalam 31 RT dan jumlah KK (Kepala Keluarga) kurang lebih 1.700 KK dengan total jumlah penduduk kurang lebih 4.819 jiwa dan mata pencaharian terbanyak di Desa Sukajaya adalah sebagai buruh petani dengan total jumlah 1.289 orang dan petani sejumlah 1.215 orang berdasarkan hasil informasi dari profil Desa Sukajaya. Hal ini memperlihatkan bahwa potensi ketahanan pangan dalam sector pertanian sangat dominan di Desa Sukajaya ditambah dengan luas lahan pertanian yang mencapai 74,10% dari total luas wilayah desa yaitu 422 hektar. Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican banyak mempunyai Potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang bisa dikembangkan dan dapat dijadikan aset yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan rakyat. Potensi tersebut, diantaranya:

1. Mempunyai areal pesawahan yang produktif .
2. Mempunyai jaringan irigasi yang memadai.
3. Mempunyai akses transportasi yang relatif memadai.

Desa Sukajaya sedang menggalakan Usaha Milik Desa sebagai Langkah awal dalam penguatan pangan pasca pandemic Covid-19. Badan Usaha Milik Desa atau yang biasa disingkat BUMdesa Hidup Makmur Desa Sukajaya telah membuka unit usaha baru yaitu BUMDES MART yang berlokasi di Dusun Bangunjaya RT 17 RW 05 gunung putri. unit usaha tersebut bergerak dibidang toko sembako dan kelontongan. BUMDES MART ini pada saat peresmian dihadiri oleh Muspika Kecamatan dan Anggota Dewan Fraksi D DPRD Kabupaten Ciamis yaitu Bapak Andang Irpan S S.Ag, SH, MH dan sejumlah tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh perempuan tidak lupa bapak ketua RT/RW dan BPD.

Bertindak sebagai Kepala Desa Herdis Siswanto, S.IP mengatakan dengan diresmikannya BUMDES MART Hidup Makmur Desa Sukajaya dapat meningkatkan perekonomian di Desa Sukajaya menjadi lebih baik lagi dan masyarakatnya mejadi sejahtera. BUMDESA Hidup Makmur mempunyai 3 unit usaha yaitu Simpan Pinjam, Pengadaan Barang dan Jasa serta, Penyediaan Air Bersih dan unit usaha toko sembako dan kelontongan. Ketiga unit usaha ini diharapkan mampu mendongkrak penghasilan asli desa (PAD) supaya dapat mensejahterakan masyarakat Desa Sukajaya.

Pendirian berikut usaha pengelolaan Badan Usaha Milik Desa atau yang sering disngkat menjadi BUMDes merupakan bentuk usaha produktif desa dalam mengelola ekonomi produktif dibantu dengan berbagai pihak yang ada di desa dengan prinsip yang partisipatif dan kolaboratif. BUMDes ini memerlukan keseriusan dalam pengelolaan agar terwujud masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Pendirian BUMDes

oleh pemerintah desa dengan kepemilikan modal yang kolaboratif beserta pengelolaannya dilakukan bersama antara masyarakat dan pemerintah desa demi meningkatkan kesejahteraan warga desa. Pengelolaan BUMDea diusahakan untuk dapat meningkatkan keuangan desa dengan berbagai usaha pengelolaan disegala bidang baik pertanian maupun peternakan. Selain itu ada fungsi lain BUMDes yaitu fungsi social dalam membantu warga yang memang membutuhkan. Outcome dari pengelolaan BUMDes adalah meningkatnya pendapatan asli desa yang berdampak nantinya pada peningkatan pendapatan dan menurunnya pengangguran.

Pengabdian masyarakat dengan skema ketahanan pangan di pekarangan rumah yang sudah dilakukan di Desa Sukajaya ternyata disambut baik oleh Kepala Desa juga Ketua PKK Desa Sukajaya. Dengan membawa bibit sayuran seperti cabe rawit, cabe merah, terong ungu, terong hijau, sawi, pokcoy, sawi putih dan lain sebagainya termasuk polybag dan juga media tanam, tim pengabdian berharap semoga hal tersebut dapat bernafaat dalam mendukung program ketahanan pangan yang ternyata juga sedang dijalankan oleh desa. Indonesia yang kaya akan hasil sumber daya alamnya dan juga luas wilayah pertanian yang mencukupi untuk diolah untuk dipersiapkan dalam menghadapi krisis pangan tidak akan terwujud tanpa keikutsertaan masyarakat dalam mengambil bagian berkolaborasi dan bersama-sama berupaya mewujudkan ketahanan pangan melalui pemanfaatan lahan yang ada baik itu lahan desa maupun lahan pekarangan rumah.

Tim pengabdian akan melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Sukajaya mengenai pentingnya ketahanan pangan di tingkat rumah tangga dan manfaat program menanam kebutuhan dapur di pekarangan rumah. Pada tahap ini, telah dilakukan pendataan keluarga yang berminat untuk mengikuti program ini serta pemetaan kondisi pekarangan rumah yang tersedia. Tim telah menyusun materi pelatihan yang mencakup topik pertanian rumah tangga, teknik menanam yang efisien, serta cara merawat tanaman dengan ramah lingkungan. Modul ini telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Pengadaan bibit tanaman, alat pertanian sederhana, media tanam serta pupuk organik. Bahan pendukung lainnya seperti buku panduan dan alat tulis untuk pelatihan juga dipersiapkan.

Pelatihan ini diberikan kepada masyarakat secara langsung dengan metode ceramah, diskusi, dan praktek lapangan. Materi yang disampaikan meliputi:

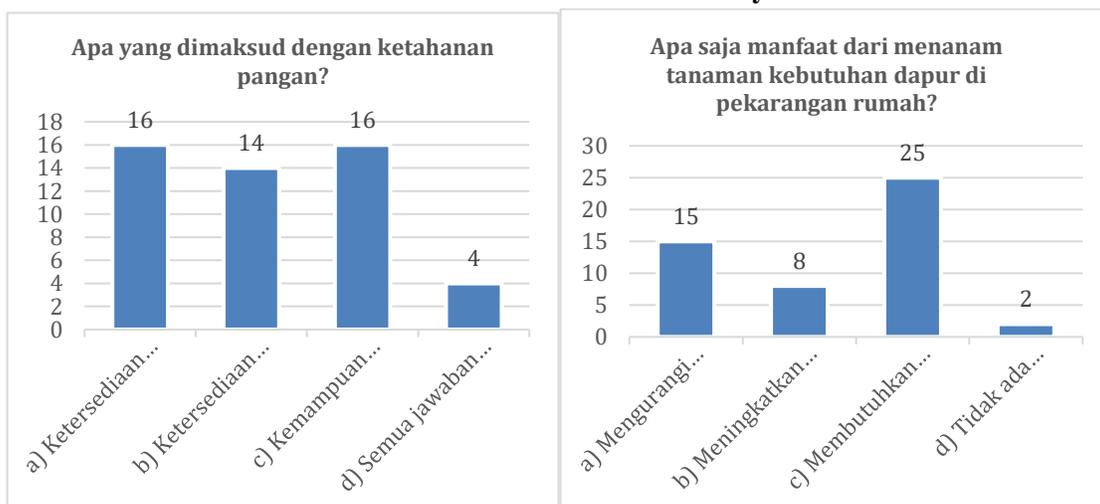
- 1) Pemilihan tanaman yang sesuai untuk ditanam di pekarangan rumah (sayuran, bumbu dapur, buah-buahan).
- 2) Teknik menanam yang efektif (penanaman di tanah, pot, atau hidroponik).
- 3) Pengelolaan tanah dan efisiensi pekarangan rumah.
- 4) Pemberian pupuk organik dan cara perawatan tanaman.

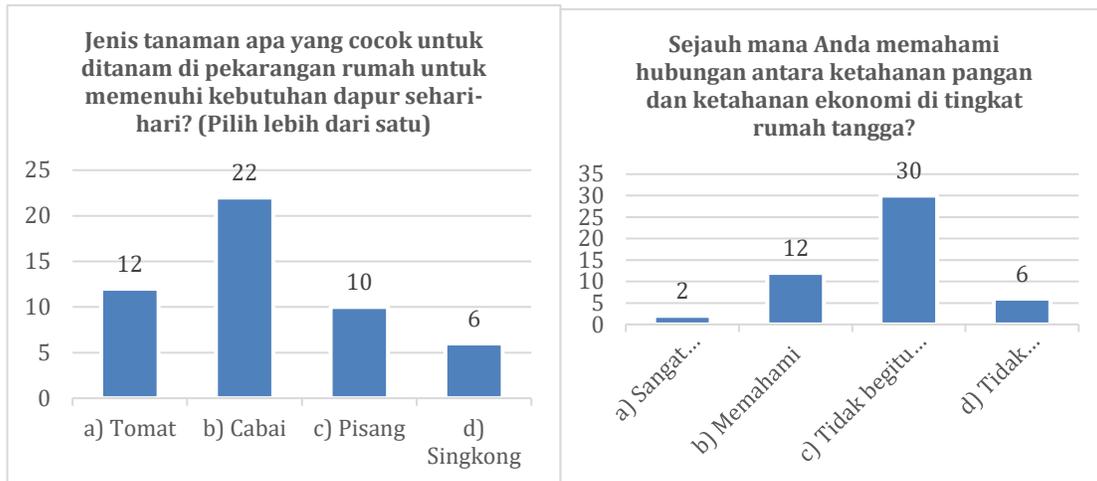


Gambar 2 Penyuluhan Pentingnya Ketahanan Pangan Bagi Masyarakat
Sumber: Dokumen PPM Tim FISIP UNSIL

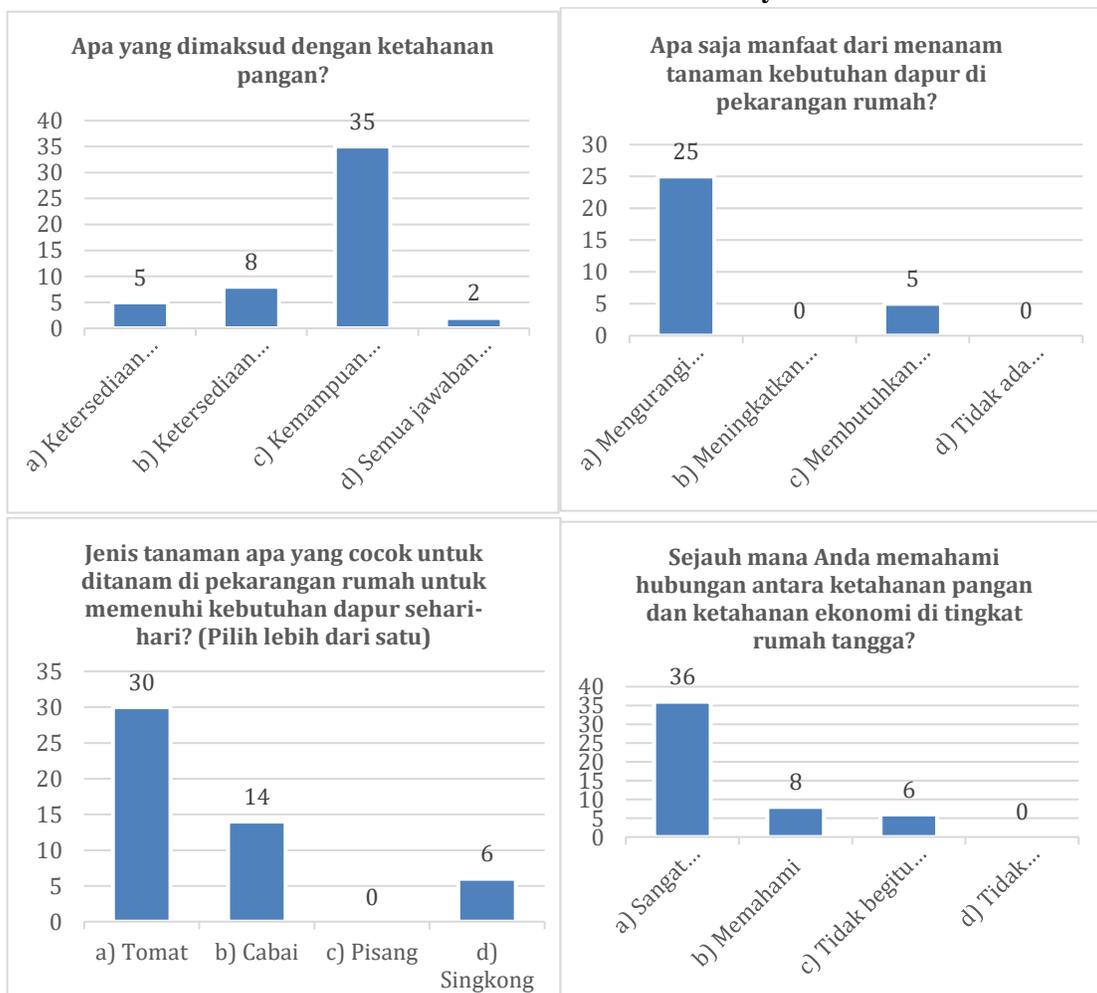
Setelah sesi penyuluhan dilakukan Tim pengabdian melakukan pre-test dan post-test terkait dengan pengetahuan tentang pentingnya menghidukan pekarangan rumah untuk ditanami dengan tanaman dapur. Berikut hasil pre-test dan post-testnya:

Tabel 1. Hasil Pre-Test Materi Penyuluhan:





Tabel 2. Hasil Post-Test Materi Penyuluhan



Selain pelatihan teori, dilakukan sesi praktis di lapangan, di mana peserta langsung mempraktekkan menanam berbagai jenis tanaman di pekarangan rumah mereka. Tim pengabdian memberikan bimbingan dan arahan secara langsung. Setelah pelatihan, masyarakat mulai menanam tanaman yang telah dipilih sesuai dengan kondisi tanah dan kebutuhan dapur mereka. Tim pengabdian juga memantau perkembangan tanaman dan memberikan bantuan teknis mengenai perawatan dan pengendalian hama. Berikut hasil implementasi program penanaman dipekarangan rumah warga Desa Sukajaya:



Gambar 3. Hasil Implementasi Pengabdian Masyarakat
Sumber: Dokumentasi Implementasi Pengabdian

Tim pengabdian melakukan monitoring rutin untuk memastikan keberhasilan program dan memberikan bimbingan lebih lanjut bila diperlukan. Evaluasi berkala juga dilakukan untuk menilai hasil yang dicapai dalam hal ketahanan pangan, pengurangan biaya pangan, dan peningkatan keterampilan masyarakat.



Gambar 4. Monitoring Evaluasi Implementasi Program Pengabdian Ketahanan Pangan
Sumber: Dokumentasi Implementasi Pengabdian

KESIMPULAN HASIL PENGABDIAN

Program Penguatan Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Sukajaya Kabupaten Ciamis melalui menanam kebutuhan dapur di pekarangan rumah telah memberikan dampak yang signifikan dalam memperbaiki ketahanan pangan keluarga serta meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Setelah melalui hasil monitoring dan evaluasi Sebagian besar peserta yang mengikuti program pengabdian masyarakat kini lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka. Dengan memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam sayuran, bumbu dapur, dan buah-buahan, masyarakat dapat mengurangi ketergantungan pada pasokan pangan eksternal, yang sebelumnya sangat rentan terhadap fluktuasi harga pasar. Masyarakat yang sebelumnya menghabiskan sebagian besar pendapatan mereka untuk membeli bahan pangan kini dapat menghemat pengeluaran bulanan untuk kebutuhan dapur. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi ekonomi keluarga dan pengurangan ketergantungan pada pasar. Selain memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari, beberapa keluarga juga mulai memanfaatkan hasil pertanian untuk dijual di warung atau antar tetangga. Ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga dan memberdayakan ekonomi rumah tangga secara lebih luas. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam teknik pertanian rumah tangga yang efisien dan ramah lingkungan. Masyarakat kini lebih memahami pentingnya pemilihan tanaman yang sesuai dengan kondisi lokal, penggunaan pupuk organik, serta teknik pengelolaan lahan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Siliwangi atas pendanaan pengabdian masyarakat desa mitra pada tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, C. E. (2019) *Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Meningkatkan Gizi Keluarga*, Penerbit K-Media.
- FAO. (2008). *The State of Food Insecurity in the World 2008*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Hermiana, H. and S, P. (2016) '*Gambaran Konsumsi Sayur dan Buah Penduduk Indonesia dalam Konteks Gizi Seimbang: Analisis Lanjut Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI)2014*', Buletin Penelitian Kesehatan, 44(3), pp. 4–10
- IPB. (2019). *Panduan Praktis Pertanian Rumah Tangga Berkelanjutan*. Institut Pertanian Bogor.
- Kementerian Pertanian RI. (2020). *Petunjuk Teknis Pemanfaatan Pekarangan untuk Ketahanan Pangan*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Kurniasih, D. E. and Ardianto, J. (2017) '*Kebun Gizi Sebagai Strategi Berbasis Masyarakat untuk memenuhi Kebutuhan Konsumsi*', Berita Kedokteran Masyarakat, 34(2), pp. 93–97.
- Noortyani, R. 2019, *Fungsi dan Potensi Pekarangan*, www. kapuaskab.go.id
- Puili S, 2020, *Peran Pemerintah Dalam Menjamin Ketahanan Pangan Pada Masa Pandemi Di kabupaten Bone Bolango*, Dinas Pangan Kabupaten Bone Bolango